

INTISARI

Latar Belakang: Infeksi menular seksual masih menjadi masalah di negara maju maupun negara berkembang. Remaja merupakan kelompok yang rentan terkena IMS karena perilaku seksual pranikah dan pengetahuan yang rendah terkait kesehatan reproduksi, khususnya remaja perempuan. Jumlah penderita IMS perempuan ditemukan lebih banyak daripada laki-laki. Strategi utama yang dilakukan dalam pencegahan infeksi menular seksual adalah dengan meningkatkan pengetahuan tentang gejala dan pengobatan IMS.

Tujuan Penelitian: Mengetahui pengetahuan mahasiswi D3 keperawatan tentang IMS

Metode: Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel dengan cara *consecutive sampling*. Pengambilan data dilakukan pada bulan Mei 2017 di dua perguruan tinggi D3 keperawatan di DIY. Jumlah sampel sebanyak 114 responden dengan variabel tunggal. Instrumen dalam penelitian menggunakan kuesioner yang disusun oleh peneliti dan telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Analisis dalam penelitian adalah analisis univariat.

Hasil: Berdasarkan karakteristik responden penelitian, usia responden terbanyak adalah 20 tahun (63,16%). Sumber informasi yang paling sering digunakan oleh responden adalah internet (75,4%). Dari hasil penelitian didapatkan seluruh responden (100%) belum pernah menderita salah satu atau beberapa jenis IMS. Tingkat pengetahuan responden tentang IMS secara umum berada pada kategori baik (51,75%).

Kesimpulan: Sebagian besar pengetahuan mahasiswi D3 keperawatan tentang *chlamydia* pada kategori baik. Sedangkan untuk IMS yang lain yaitu *gonorrhoea*, *syphilis* dan *trichomoniasis* sebagian besar berada pada kategori kurang.

Kata Kunci: Pengetahuan, Infeksi Menular Seksual (IMS), Remaja

ABSTRACT

Background Sexually transmitted infections are still a problem in both developed and developing countries. Adolescents are a group susceptible to STIs due to premarital sexual behavior and low knowledge of reproductive health, especially adolescent girls. The number of female STI patients found more than men. The main strategy undertaken in the prevention of sexually transmitted infections is to improve knowledge about the symptoms and treatment of STIs.

Objective: To know the level of knowledge of nursing D3 student about STI

Method: The type of this research is descriptive with cross sectional study design. The technique of sampling by consecutive sampling. Data collection was conducted in May 2017 at two D3 nursing colleges in DIY. The sample size is 114 respondents with single variable. Instruments in the study using questionnaires prepared by researchers and has been tested validity and reliabilitas. The analysis in this research is univariate analysis.

Result: Based on the characteristics of the respondents, the age of the respondents was 20 years (63.16%). The source of information most frequently used by respondents is the internet (75.4%). From the results of the study, all respondents (100%) have never suffered from one or more types of STIs. The level of knowledge of the respondents about STI in general is in good category (51.75%).

Conclusion: Most of the knowledge of nursing D3 students about chlamydia in the good category. As for the other STIs namely gonorrhoea, syphilis and trichomoniasis are mostly in the category less.

Keywords: Knowledge, Sexually Transmitted Infections (STIs), Adolescent